

Edisi:

Tahun XII – No.11

Tanggal:

18 Juli 2021



# W a r t a SanMaRe



**Gereja Santa Maria Regina – Paroki Bintaro Jaya**

Alamat Sekretariat: Jl. MH Thamrin, Kavling B2 No. 3, CBD Bintaro Jaya Sektor 7, Tangerang Selatan  
Telepon: 7459715, Fax: 7459717, email: sekretariat@Parokisanmare.or.id

## Renungan Hari Minggu Biasa XVI

### “Mereka Seperti Domba Yang Tidak Mempunyai Gembala”

Sumber: <https://komkat-kwi.org/2021/07/17/renungan-hari-minggu-biasa-xvi-mereka-seperti-domba-yang-tidak-mempunyai-gembala/>



Sebelum Yesus menyapa dan melayani banyak orang yang mencari-Nya, terlebih dahulu Ia mengajak para murid untuk pergi ke tempat yang sunyi. Mereka perlu menimba semangat dan kekuatan baru di tempat yang sunyi itu. Mengalami perjumpaan secara khusus dengan Bapa yang mengutus mereka. Membangun relasi dengan Bapa di tempat yang sunyi menjadi kekuatan dan daya baru dalam pelayanan kepada banyak orang. Dalam keheningan orang dapat menemukan dirinya, dan menyadari campur tangan Tuhan atas hidupnya. Yesus pun selalu masuk dalam kesunyian dan keheningan, dan bahkan mengajak para murid-Nya untuk ke tempat yang sunyi itu. Di tempat yang sunyi berarti kita memberikan diri dan waktu kita untuk mengalami perjumpaan dengan Allah sumber kekuatan kita. Dalam kesunyian dan keheningan orang akan merasa damai yang diperolehnya dari sumber kedamaian sejati. Hidup akan terasa lebih bermakna, dan tidak sekedar ramai dan sibuk ria.

Banyak orang mencari Yesus dalam keramaian dan dalam kesibukan itu bagai domba tanpa gembala. Melihat itu Yesus tergerak hati-Nya oleh belaskasih-Nya. Mereka mencari kedamaian yang sejati. Mereka ingin mendengarkan sang damai sejati itu, mereka mencari dan menemukannya dalam diri Yesus yang menyapa mereka melalui warta gembira keselamatan, menyapa setiap hati yang merindukan sentuhan kasih, Ia memberikan kekuatan dan peneguhan bagi yang putus asa. Ia menyembuhkan yang sakit. Kehadiran Yesus memberikan rasa damai yang dicari banyak orang.

Yesus menunjukkan kepada kita bahwa dalam kesibukan-Nya, Ia selalu berusaha untuk menarik diri ke tempat yang sunyi dan beristirahat sejenak. Dan Ia mengajak para murid-Nya berbuat yang sama. Kitapun diajak untuk masuk dalam keheningan dan kesunyian hati batin, untuk melihat diri dengan segala keterbatasan, untuk menimba kekuatan dan damai dari Tuhan sendiri. Dalam keheningan dan kesunyian Tuhan kita jumpai, kita alami dan kita rasakan, memberikan rasa damai yang tak tergantikan oleh apa dan siapapun. Kita sadar, terkadang kita seperti domba tanpa gembala, mencari-Nya dalam keramaian dan kesibukan kita, bahkan mencari-Nya di luar diri kita sendiri; padahal Ia ada, dekat dan menyapa kita dalam hati dan hidup, dalam tugas yang dipercayakan, asalkan kita punya waktu dan memberi waktu untuk masuk dalam keheningan dan kesunyian menjumpai-Nya di sana. Sebab dengan dekat dan bersama Dia, kita akan mengalami damai dan membawa damai-Nya kepada orang lain, menjadi berkat bagi orang lain. Karena Tuhanlah gembalaku, aku tidak kekurangan. Aku akan diam di rumah Tuhan sekarang dan senantiasa. Amin \*\*

Ditulis oleh: Bayu Rajasa

---

**...tidak seorang pun mengenal Anak selain Bapa, dan tidak seorang pun mengenal Bapa selain Anak... (TB Mat 11:27)**

Piala sepak bola EURO 2020 baru saja usai digelar dan negara Italia muncul sebagai pemenang. Sebuah Tim sepak bola sehebat Italia pasti didampingi seorang Coach yang handal yang mampu membawa Timnya keluar sebagai pemenang. Coach atau pelatih sangat tahu kekuatan dan kelemahan masing2 pemainnya, sehingga ia tahu apa yang paling cocok untuk mereka, jenis dan porsi latihan dan peran yang harus dilakukan bagi setiap individu dalam bermain. Relasi antara Coach dan Pemain sangat kritikal dalam sebuah Tim menuju sukses dalam mengemban misi.

Dalam konsep "*bread winner*" biasanya seorang Ayah sebagai pencari nafkah untuk suatu keluarga. Sehingga relasi dengan anak-anak berjalan biasa-biasa saja (karena kesibukan kerja), lain halnya relasi seorang Ibu dan anak-anak. Ibu biasanya menghabiskan waktu lebih banyak dengan anak-anak sehingga mereka mempunyai kedekatan emosi. Biasanya seorang Ibu juga lebih tahu sifat dan karakter anak-anaknya dan anak-anaknya juga lebih tahu ke Ibu dibandingkan ke Ayah. Inilah cermin hubungan antar manusia yang umum terjadi dalam suatu keluarga.

Bagaimana dengan keluarga Kerajaan Allah? Apa Allah mengenal kita dan kita juga mengenal Allah? Yesus pernah berkata: Akulah gembala yang baik dan Aku mengenal domba-domba-Ku dan domba-domba-Ku mengenal Aku (TB Yoh 10:14)

Apa betul bawa kita sebagai domba-dombaNya mengenal sang Gembala baik yang menuntun dombanya ke padang rumput? Ia membaringkan aku di padang yang berumput hijau, Ia membimbing aku ke air yang tenang; (TB Mzm 23:2). Dari pemazmur terbersit bahwa ia sebagai domba mengenal Gembalanya. Itu merupakan gambaran relasi yang sempurna antar pihak yang saling berhubungan yaitu antara Allah dan manusia. Sesempurna hubungan yang digambarkan oleh Yesus: ...tidak seorang pun mengenal Anak selain Bapa, dan tidak seorang pun mengenal Bapa selain Anak dan orang yang kepadanya Anak itu berkenan menyatakannya. (TB Mat 11:27).

Allah sebagai gembala yang baik Ia telah mengorbankan nyawanya demi domba-dombanya. Akulah gembala yang baik. Gembala yang baik memberikan nyawanya bagi domba-dombanya; (TB Yoh 10:11). Apakah kita juga menjadi anak-anak Allah yang baik yang mengenal Bapanya ? Se-berapa jauh kita mengenalNya ? Sedalam pemazmurkah ? yang berkata: Tuhan adalah gembalaku, takkan kekurangan aku. (TB Mzm 23:1) ?

Ya Allah, engkau mengenal aku sebagai dombaMu, tuntunlah aku menuju ke padang yang berumput hijau. Ampunilah dosaku karena aku sering berjalan sendiri dan tidak mendengarkan suaraMu. Gandenglah tanganku dan jangan biarkan lepas dariMu agar aku bisa berkata dengan penuh iman seperti yang diucap pemazmur: Tuhan adalah gembalaku, takkan kekurangan aku. Amin.

**Diberkatilah orang yang mengandalkan Tuhan, yang menaruh harapannya pada Tuhan! (TB Yer 17:7)**

---

++ ++  
++ ++

**DONOR DARAH  
SANMARE**

**+** **24 JULI 2021**

**08:00-12:00**

**BASEMENT  
GEREJA SANMARE**

**PENDAFTARAN H-7**

**@SIEKESEHATANSANMARE**

× × × ×  
× × × ×

× × × ×  
× × × ×

Bapak / Ibu Pendonor Terkasih,  
**DONOR DARAH SanMaRe**  
bekerjasama dengan PMI Lebak  
Banten diadakan pada:  
**Sabtu, 24 Juli 2021**  
**Pk 08.00 sd 12.00**

<http://bit.ly/donorsanmare>



# INFORMASI UMUM GEREJA SANMARE - PAROKI BINTARO JAYA

## JADWAL MISA (online)

**Harian:** Senin s/d Sabtu 06.00 WIB

**Minggu:** 09.00 WIB

**Jumat Pertama:** 06.00 WIB

Misa online: [live.parokibintarojaya.id](http://live.parokibintarojaya.id)

## ADORASI EKARISTI

**MISA REQUIEM di gereja**

Tidak ada,

karena gereja belum dibuka untuk aktivitas umum.

## PENYELIDIKAN KANONIK (dengan perjanjian)

Hari Rabu, 17.00 – 18.30 WIB : Romo Lucky Nikasius, Pr.

Hari Kamis, 17.00 – 18.30 WIB : Romo Sylvester Nong, Pr.

## KANAL INFORMASI DIGITAL

 Website: [www.parokibintarojaya.id](http://www.parokibintarojaya.id)

 Instagram: [@parokibintarojaya](https://www.instagram.com/parokibintarojaya)

 Facebook Group: [SanMaReBintaroJaya](https://www.facebook.com/SanMaReBintaroJaya)

 Youtube: [live.parokibintarojaya.id](http://live.parokibintarojaya.id)

 Aplikasi Android: [SanMaReKu](https://play.google.com/store/apps/details?id=com.sanmarereku)